

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka penulis memiliki kesimpulannya sebagai berikut :

1. Perkembangan rata-rata rasio profitabilitas pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018 cenderung menurun, penurunan profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2016 yang disebabkan oleh harga CPO global rata-rata bulan awal tahun melesu. Juga terjadi penurunan ekspor karena permintaan pasar global yang melemah hampir diseluruh negara tujuan ekspor.
2. Perkembangan rata-rata rasio risiko bisnis pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan, peningkatan risiko tertinggi terjadi pada tahun 2017. Yang disebabkan oleh tergerusnya laba perusahaan sawit karena kekalahan persaingan dengan produk sawit Malaysia. Diikuti dengan tantangan terhadap ekspor untuk produk CPO dan turunannya kian kompetitif.
3. Perkembangan rata-rata rasio struktur aktiva pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018 cenderung meningkat, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penggunaan hutang perusahaan pada saat jaminan aset yang dimiliki rendah, hal ini dipengaruhi karena adanya faktor

turunnya harga CPO yang mengakibatkan perusahaan menggunakan hutang dalam pendaannya tanpa memperhatikan jaminan aset yang dimiliki perusahaan.

4. Perkembangan rasio struktur modal, peningkatan struktur modal pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018 cenderung mengalami peningkatan dan penurunan, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2015 yang disebabkan oleh peningkatan hutang. Dimana beberapa diantaranya melakukan penawaran umum terbatas saham atau right issue. Dimana dana yang dihasilkan nantinya akan dipergunakan untuk melunasi hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
5. Hasil analisis pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal sebagai berikut:
 - a. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. Artinya pada saat Profitabilitas meningkat, Struktur Modal menurun. Hal ini dikarenakan dalam pendaannya perusahaan menggunakan dana internal atau laba ditahan.
 - b. Risiko bisnis secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. Artinya pada saat Risiko Bisnis meningkat, Struktur Modal menurun. Hal ini dikarenakan

dengan meningkatnya risiko perusahaan akan mengurangi penggunaan hutang agar dapat menekan angka risikonya.

- c. Struktur aktiva secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. Artinya dimana penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva tetap tidak mempengaruhi struktur modal.
- d. Profitabilitas, risiko bisnis dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran bagi perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan maupun pihak lainnya mengenai Profitabilitas, risiko bisnis dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Dan penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan pertanian, dengan terjadinya penurunan profit sebaiknya perusahandapat lebih meningkatkan lagi kinerja perusahaan, agar laba dapat meningkat atau stabil agar terhindar dari penggunaan utang.
2. Untuk perusahaan pertanian, peningkatan risiko dapat terjadi akibat ketidak pastian masa depan. Tetapi alangkah baiknya jika perusahaan

mempunyai strategi kesiapan apabila suatu waktu perusahaan dihadapkan dengan hal yang tidak terduga. Hal ini demi menghindari penggunaan hutang yang tinggi akibat dari ketidak siapan perusahaan dalam menghadapi risiko.

3. Untuk perusahaan pertanian, penurunan aset tetap perusahaan bukan menjadi jalan dalam meningkatkan penggunaan hutang. Sebab hal ini akan membahayakan posisi perusahaan karena menggunakan hutang terlalu tinggi tanpa mempertimbangkan jaminan aset atas hutang tersebut. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi kegiatan operasional perusahaan sehingga hal tersebut dapat menghasilkan laba dan meningkatkan aset tetap perusahaan.
4. Untuk perusahaan pertanian, penggunaan utang yang tinggi untuk kegiatan operasional perusahaan tentunya tidak baik. Alangkah baiknya perusahaan menggunakan modal dengan laba ditahan dalam kegiatan operasional perusahaan agar dalam penggunaan utangnya tidak terlalu besar.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertanian sehingga hasil dari penelitian ini tentunya dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas dan terperinci. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, risiko bisnis dan struktur aktiva yang berpengaruh terhadap struktur modal. Maka untuk penelitian selanjutnya disarankan

mampu menggunakan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.